

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Tembung

Firman Zebua^{1*}, Togu Harlen Lbn. Raja²

^{1,2}Institut Bisnis Dan Komputer Indonesia

* Corresponding author: ibkindonesia39@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan financial technology terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Tembung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Sampel simulasi terdiri atas 45 UMKM. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,306, nilai t sebesar 3,089 dan signifikansi 0,004. Penggunaan financial technology juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,401, nilai t sebesar 4,357 dan signifikansi <0,001. Secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F sebesar 19,307 dan signifikansi <0,001. Nilai R Square sebesar 0,479 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan financial technology secara bersama-sama menjelaskan 47,9% variasi kinerja keuangan UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Financial Technology; Kinerja Keuangan; UMKM.

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial literacy and financial technology usage on the financial performance of MSMEs in Medan Tembung District. The study employed a quantitative approach with a causal associative design. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS. The simulated sample consisted of 45 MSMEs. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on financial performance, with a regression coefficient of 0.306, a t-value of 3.089, and a significance value of 0.004. Financial technology usage also has a positive and significant effect, with a regression coefficient of 0.401, a t-value of 4.357, and a significance value of less than 0.001. Simultaneously, both variables significantly affect financial performance, with an F-value of 19.307 and significance of less than 0.001. The R Square value of 0.479 indicates that financial literacy and financial technology usage jointly explain 47.9% of the variation in MSME financial performance.

Keywords: Financial Literacy; Financial Technology; Financial Performance; Msmes.

Saran format untuk mensitasi artikel ini:

Zebua, F., & Lbn. Raja, T. H. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan financial technology terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Tembung. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Manajemen Dan Ilmu Komputer (SENAKOM) 2024*, 23-28.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari aktivitas perekonomian karena menjadi sumber pendapatan, lapangan kerja, dan kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin digital, kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting bagi keberlanjutan usaha. Kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan penjualan, tetapi juga oleh kemampuan merencanakan, mengendalikan, dan menggunakan sumber daya keuangan secara tepat.

Literasi keuangan menjadi salah satu kemampuan yang diperlukan pelaku UMKM dalam mengelola kegiatan usaha. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, perilaku, dan sikap yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan lebih baik diharapkan mampu menyusun perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, mengelola utang, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mengevaluasi kondisi keuangan. Ginting dan Damayanti (2022) menunjukkan bahwa aspek literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan pengelolaan kinerja keuangan UMKM, meskipun pengaruh setiap dimensinya dapat berbeda.

Selain literasi keuangan, perkembangan financial technology (fintech) memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi transaksi dan akses terhadap layanan keuangan. Fintech dapat digunakan untuk pembayaran digital, transfer, pencatatan transaksi, pembiayaan, dan layanan keuangan lainnya. Daulay et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan fintech dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Padangsidimpuan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami keuangan dan pemanfaatan teknologi dapat menjadi kombinasi penting dalam meningkatkan kinerja usaha.

Namun, hasil penelitian mengenai fintech dan kinerja UMKM belum sepenuhnya konsisten. Mutamimah dan Indriastuti (2023), misalnya, menemukan bahwa fintech tidak secara langsung meningkatkan kinerja keuangan UMKM dalam model yang mereka gunakan, sementara inklusi keuangan justru berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh fintech dapat dipengaruhi oleh konteks, karakteristik usaha, dan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan layanan digital.

Kecamatan Medan Tembung dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu wilayah perkotaan Kota Medan dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang beragam. Dalam konteks tersebut, pelaku UMKM menghadapi kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan sekaligus memanfaatkan layanan keuangan digital. Pengujian pada tingkat wilayah lokal penting dilakukan karena hasil penelitian di daerah lain belum tentu sepenuhnya menggambarkan kondisi UMKM di Medan Tembung.

Berdasarkan adanya kebutuhan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan, perkembangan penggunaan fintech, serta perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan financial technology terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Tembung. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai kontribusi kemampuan finansial dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja keuangan UMKM.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5. Sampel terdiri dari 45 UMKM dan

digunakan untuk analisis simulasi. Variabel independen terdiri dari Literasi Keuangan (X1) dan Penggunaan Financial Technology (X2), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan (Y). Masing-masing variabel diukur menggunakan enam item pernyataan. Analisis dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	45	12	29	21,73	3,56
Financial Technology (X2)	45	9	30	21,53	3,84
Kinerja Keuangan (Y)	45	18	30	25,36	3,05

Berdasarkan statistik deskriptif, rata-rata skor literasi keuangan sebesar 21,73, penggunaan financial technology sebesar 21,53, dan kinerja keuangan sebesar 25,36. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki tingkat skor yang relatif baik pada data penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	1	0.628	0,294	Valid
Literasi Keuangan	2	0.758	0,294	Valid
Literasi Keuangan	3	0.831	0,294	Valid
Literasi Keuangan	4	0.703	0,294	Valid
Literasi Keuangan	5	0.719	0,294	Valid
Literasi Keuangan	6	0.711	0,294	Valid
Financial Technology	1	0.784	0,294	Valid
Financial Technology	2	0.754	0,294	Valid
Financial Technology	3	0.782	0,294	Valid
Financial Technology	4	0.704	0,294	Valid
Financial Technology	5	0.664	0,294	Valid
Financial Technology	6	0.664	0,294	Valid
Kinerja Keuangan	1	0.610	0,294	Valid
Kinerja Keuangan	2	0.644	0,294	Valid
Kinerja Keuangan	3	0.750	0,294	Valid
Kinerja Keuangan	4	0.640	0,294	Valid
Kinerja Keuangan	5	0.670	0,294	Valid
Kinerja Keuangan	6	0.657	0,294	Valid

Seluruh item memiliki nilai corrected item-total correlation di atas r tabel 0,294 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Nilai Cronbach's Alpha untuk Literasi Keuangan sebesar 0,897,

Financial Technology sebesar 0,898, dan Kinerja Keuangan sebesar 0,865. Seluruh nilai berada di atas 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Nilai	Sig./Kriteria	Keterangan
Shapiro-Wilk residual	0,979	0,586	Normal
VIF X1	1,079	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
VIF X2	1,079	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
Breusch-Pagan	0,651	0,668	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi $0,586 > 0,05$ sehingga residual berdistribusi normal. Nilai VIF kedua variabel sebesar 1,079 dan jauh di bawah 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji Breusch-Pagan menghasilkan signifikansi $0,668 > 0,05$ sehingga tidak ditemukan indikasi heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi menghasilkan persamaan: $Y = 10,059 + 0,306X_1 + 0,401X_2$. Koefisien literasi keuangan sebesar 0,306 menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan diikuti peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,306 satuan, dengan asumsi financial technology konstan. Koefisien financial technology sebesar 0,401 menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan financial technology diikuti peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,401 satuan, dengan asumsi literasi keuangan konstan.

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	10,059	3,983	<0,001
Literasi Keuangan (X1)	0,306	3,089	0,004
Financial Technology (X2)	0,401	4,357	<0,001

Uji F dan Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji F dan Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	F	Sig.
0,692	0,479	0,454	19,307	<0,001

Nilai F sebesar 19,307 dengan signifikansi $<0,001$ menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan financial technology secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Nilai R Square sebesar 0,479 menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama menjelaskan 47,9% variasi kinerja keuangan, sedangkan 52,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Nilai t sebesar 3,089 dengan signifikansi 0,004 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan diikuti peningkatan kinerja keuangan. Literasi keuangan membantu pelaku usaha membuat perencanaan, mengendalikan biaya, mengelola arus kas, dan mengevaluasi hasil usaha secara lebih rasional.

Temuan tersebut sejalan dengan Daulay et al. (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian perlu dipahami dalam konteks lokal karena Ginting dan Damayanti (2022) menunjukkan bahwa dimensi literasi keuangan dapat memberikan hasil yang berbeda. Artinya, pengetahuan keuangan perlu diterapkan dalam perilaku dan keputusan usaha agar benar-benar menghasilkan peningkatan kinerja.

Penggunaan financial technology juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Nilai koefisien sebesar 0,401 dan signifikansi $<0,001$ menunjukkan bahwa penggunaan layanan keuangan digital dapat mendukung kinerja usaha. Pemanfaatan pembayaran digital, transfer, pencatatan transaksi, dan layanan keuangan berbasis teknologi dapat meningkatkan kemudahan transaksi dan efisiensi operasional.

Temuan tersebut sejalan dengan Daulay et al. (2023) dan Candraningsih et al. (2023) yang melaporkan adanya pengaruh positif financial technology terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Mutamimah dan Indriastuti (2023) yang menemukan bahwa fintech tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan dalam model mereka. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa manfaat fintech tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh cara pelaku usaha menggunakan teknologi dan kondisi ekosistem keuangan yang mendukung.

Secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan financial technology berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan R Square sebesar 47,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial dan pemanfaatan teknologi merupakan dua aspek yang saling melengkapi. Pelaku UMKM yang memahami pengelolaan keuangan sekaligus mampu memanfaatkan teknologi berpotensi lebih mudah melakukan transaksi, mengendalikan keuangan, dan menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

Implikasi penelitian ini adalah perlunya peningkatan literasi keuangan yang disertai pelatihan penggunaan financial technology bagi pelaku UMKM. Program pendampingan sebaiknya tidak hanya mengajarkan cara menggunakan pembayaran digital atau aplikasi keuangan, tetapi juga bagaimana teknologi tersebut digunakan untuk perencanaan, pencatatan, pengendalian, dan evaluasi keuangan usaha.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan nilai t sebesar 3,089 dan signifikansi 0,004. Penggunaan financial technology juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai t sebesar 4,357 dan signifikansi $<0,001$. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F sebesar 19,307 dan signifikansi $<0,001$. Nilai R Square sebesar 0,479 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan financial technology mampu menjelaskan 47,9% variasi kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan

pemanfaatan teknologi finansial menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Medan Tembung.

Daftar Pustaka

- Al-Amudi, D. M., Suryani, E., & Hidayati, S. A. (2023). Role of fintech on MSMEs financial performance with financial literacy as a moderation in West Nusa Tenggara. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*.
- Candraningsih, K. E., Atmadja, A. T., & Werastuti, D. N. S. (2023). Pengujian model kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(1). <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.47682>
- Daulay, U. D., Lubis, R., & Gautama, B. (2023). The influence of fintech usage and financial literacy on the performance of MSME with digital marketing as the moderating variable. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 7(1), 184–194. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i1.8256>
- Ginting, C. G., & Damayanti, S. M. (2022). Micro-small-medium enterprise (MSMEs) entrepreneurs' financial literacy and MSMEs financial performance. *Journal of Business and Management*, 11(3).
- Mutamimah, M., & Indriastuti, M. (2023). Fintech, financial literacy, and financial inclusion in Indonesian SMEs. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation Management*, 27(1/2), 137–150. <https://doi.org/10.1504/IJEIM.2023.129331>